

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci mengenai fenomena-fenomena sosial tertentu yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, yaitu berusaha menggambarkan proses implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan kepala desa sehingga penelitian ini tergolong pada tipe penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2004:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan Bogdan Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2000:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang-orang/prilaku yang dapat diamati. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa riil

di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari hasil penelitian.

Penulis menggunakan tipe penelitian kualitatif ini karena sesuai dengan kebutuhan penelitian ini yaitu menuturkan dan mendefinisikan data tentang proses implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan kepala desa, seperti yang diungkapkan para ahli di atas tentang sifat umum penelitian kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif hal yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dalam pembatasan penelitian ini akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Karena itu menurut Lexy J. Moleong (2000:63), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang tidak relevan agar tidak masukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu menarik.

Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah itu masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan berkaitan erat. Bahkan sering kali disamakan dengan masalah yang akan dirumuskan menjadi acuan dalam penentuan fokus penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan kepala desa. Adapun indikator penilaiannya meliputi :

a. Musyawarah dengan indikator sebagai berikut :

- adanya musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengevaluasi pemilihan kepala desa tahun sebelumnya.
- adanya musyawarah yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menjaring aspirasi masyarakat.
- adanya musyawarah antara pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat dalam menyempurnakan pemilihan kepala desa.

b. Partisipasi dengan indikator sebagai berikut :

- adanya partisipasi dari seluruh peserta musyawarah dalam memberikan masukan atau pendapat maupun menghadiri musyawarah.
- adanya partisipasi dari pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat dalam menghadiri pemilihan kepala desa.
- adanya partisipasi dari seluruh peserta musyawarah dalam mendengarkan pembacaan hasil keputusan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penentuan lokasi, ada berbagai faktor yang harus dipertimbangkan oleh peneliti. Menurut Lexy J. Moleong (2000:63), berpendapat bahwa cara terbaik yang perlu dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu pula dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian, dengan kata lain pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keunikan lokasi penelitian.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (*Purposive*) yaitu Desa Marga Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan pertimbangan bahwa Marga Dadi merupakan desa pinggiran kota yakni kota Bandar Lampung sebagai ibu Kota Provinsi Lampung yang menjadi barometer perkembangan demokratisasi pemerintahan daerah. Adapun objek penelitian ini diarahkan kepada Pemerintah Desa Marga Dadi dan masyarakat Desa Marga Dadi.

Sedangkan waktu penelitian atau turun lapangan dilakukan pada bulan Juni 2010. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan banyak dilakukan di Balai Desa Marga Dadi serta sebagian di kediaman informan.

D. Jenis Data

Menurut Lofland (dalam Lexy J. Moleong, 2000:112), menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti literatur, dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari lapangan oleh seorang yang melakukan penelitian/yang bersangkutan. Data primer penelitian ini bersumber dari hasil penelitian langsung di lapangan berupa aturan atau penjelasan yang relevan. Data primer yang dibutuhkan adalah penjelasan dan bukti yang sangat terperinci mengenai “Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Pada Pemilihan Kepala Desa Marga Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2007)”.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder penelitian ini bersumber dari bahan-bahan pustaka yang dianggap menunjang dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Seperti buku-buku, dokumen-dokumen dan peraturan-peraturan serta yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya.

Data tersebut berupa Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa, Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa, catatan-catatan berupa notulensi rapat atau musyawarah desa, Monografi Desa Marga Dadi, referensi dan buku-buku.

E. Sumber Informasi

Penentuan sumber informasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam penelitian ini. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini diperoleh dari :

Tabel 1. Daftar Nama dan Jabatan Informan

No	Nama	Jabatan
1	Nurhadi	Ketua Pilkades
2	Naproni	Sekretaris Pilkades
3	Jhoni	Anggota Pilkades
4	Tri Andayani	Sekretaris Desa
5	Naproni	Kaur Pemerintahan
6	Jhoni	Kaur Umum
7	Sunarji	Kaur Keuangan
8	Sapril	Kaur Pembangunan
9	Trimo Dulrohman	Kaur Kesra
10	Samidi	Kepala Dusun I
11	Nurtukijo	Kepala Dusun II
12	Usman Gumanti	Kepala Dusun III
13	Holik	Kepala Dusun IV
14	Sugiyanto	Kepala Dusun V
15	Damsid	Ketua BPD

16	Marwan	Anggota BPD
17	Kusnadi	Anggota BPD
18	Eko	Masyarakat Dusun I
19	Usman	Masyarakat Dusun II
20	Rohayani	Masyarakat Dusun III
21	Sumirah	Masyarakat Dusun IV
22	Sri Yanti	Masyarakat Dusun V

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2010

Pemilihan sumber informasi di atas dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa sumber informan di atas dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti menyangkut obyek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian maka pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara / Interview

Menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi (2009:83), pengertian wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Melalui wawancara maka akan mendapatkan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Melihat pengertian dari wawancara berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti melakukan wawancara kepada panitia pemilihan kepala desa, perangkat desa dan masyarakat Desa Marga Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan mengenai “Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Pada Pemilihan Kepala Desa Marga Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2007)”.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa hari, baik itu wawancara dengan Pemerintah Desa Marga Dadi, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat. Wawancara dilakukan sekitar 15 - 45 menit untuk satu informan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksudkan sebagai cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian seperti arsip-arsip, peraturan-peraturan dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan objek yang diteliti dan sebagai data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Tata Cara

Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa, Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa, Monografi Desa Marga Dadi serta notulensi rapat atau musyawarah desa dalam pembahasan pemilihan kepala desa tahun 2007.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada hakekatnya berupa kegiatan yang bertujuan untuk mensistematiskan data penelitian. Sistematis berarti membuat klasifikasi terhadap data yang didapat untuk memudahkan analisis data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, studi kepustakaan dan telaah dokumen dalam penelitian ini akan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pemeriksaan Data atau *Editing*

Pemeriksaan data merupakan cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh di lapangan baik yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi guna menghindari kekeliruan dan kesalahan.

Editing dalam penelitian ini digunakan pada penyajian hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku serta bahasa yang mudah dimengerti.

2. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lain. Interpretasi data dalam penelitian ini yaitu menafsirkan atau menjabarkan kesimpulan hasil wawancara dengan menghubungkan kesimpulan yang diperoleh tersebut.

Interpretasi data dalam penelitian ini yaitu menafsirkan atau menjabarkan kesimpulan hasil wawancara dengan menghubungkan kesimpulan yang diperoleh tersebut dengan data notulensi rapat atau musyawarah, Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa, dan Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa sehingga diperoleh makna yang lebih luas.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data kualitatif dan menggunakan 3 komponen analisis. Menurut Mettew Milles dan A. Michael Haberman (1992:16), yaitu meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari hasil wawancara. Data yang diperoleh dari

hasil wawancara dianalisa melalui tahapan penajaman informasi, penggolongan berdasarkan kelompoknya, pengarahannya atau diarahkan arti dari data tersebut, membuang yang tidak perlu atau diorganisasikan dengan cara-cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Pengelompokan analisis data berkaitan dengan “Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Pada Pemilihan Kepala Desa Marga Dadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2007)”.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan wawancara terhadap informan. Data yang telah didapat kemudian diklasifikasikan menjadi sebuah bagian-bagian dari data yang akan disusun secara sistematis sesuai dengan kajian penelitian serta mengumpulkan dokumen sebagai penunjang data.

3. Verifikasi Data (Menarikan Kesimpulan)

Verifikasi data dimaksudkan bahwa penelitian berusaha mencari arti, pola, tema, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, penjelasan akan sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini dilaksanakan dengan cara penambahan data baru.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data yang ada, dicari polanya dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan aturan normatif yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang

Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005
Tentang Desa.